

## **RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI**

Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan  
(RENSTRA)  
PENGATURAN DIREKTUR

Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2017-2022 pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2012-2017. Rencana Strategis 2017-2022 ini dibuat berdasar kepada : 1) Landasan hukum PP. No. 4 Tahun 2014, 2) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, 3) Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 4) Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2017-2022, dan 5) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Akademi Analis Farmasi dan Makanan.

Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2017-2022 yang telah disahkan oleh Senat Akademi Analis Farmasi dan Makanan pada Rapat Pleno tanggal 14 Februari 2017, merupakan arah pengembangan Akademi Analis Farmasi dan Makanan dalam 5 tahun ke depan.

Banda Aceh, Februari 2017  
Direktur,

**Fauziah, S.Farm, M.Sc., Apt**  
**NIDN.1316028301**

## **BAB I**

### **ARAH KEBIJAKAN AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN HARAPAN BANGSA DARUSSALAM BANDA ACEH**

Akademi Analis Farmasi dan Makanan (Akafarma) Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh merupakan satu-satunya pendidikan tinggi swasta di Aceh yang bergerak dibidang kesehatan Analis Farmasi dan Makanan. Akafarma didirikan pada tahun 1998 dengan lokasi kampus terletak di kota Banda Aceh. Akafarma telah berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) kesehatan, serta turut memberikan andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa dibidang kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan melalui tri dharma perguruan tinggi. Jalinan kerjasama yang telah dibangun Akafarma dengan berbagai institusi di dalam maupun di luar Aceh dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya.

Akafarma dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Diharapkan pada masa mendatang Akafarma dapat menjadi *entrepreneurial academi* yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan pendidikan tinggi Analis Farmasi dan Makanan terkemuka di Indonesia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, pengujian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2017-2022. Penyusunan Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan kepada (1) UU Pendidikan tinggi No.12 Tahun 2012, (2) Keselarasan dengan RPJMN 2015-2019, dan (3) Renstra Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2011-2016. Tantangan utama dalam pendidikan tinggi yaitu a) Akses dan Equity, b) Mutu dan Relevansi, dan c) Tatakelola Perguruan Tinggi.

Penyusunan Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2017-2022 diawali dengan identifikasi/evaluasi diri untuk melihat kondisi umum, serta dapat melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis sesuai dengan visi dan misi yang telah disusun. Ada tiga isu utama dalam Rencana Strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan 2017-2022, yaitu (1) Peningkatan Mutu Pendidikan, (2) Peningkatan organisasi/Peningkatan Tatakelola, dan (3) Peningkatan daya saing nasional. Isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat empat arah kebijakan dasar Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa Banda Aceh, yaitu (1) Pengembangan Pendidikan, (2) Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama, (3) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Kemahasiswaan dan Alumni Akademi Analis Farmasi

dan Makanan Harapan Bangsa Banda Aceh. Untuk setiap kebijakan dasar tersebut kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu Akafarma pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan selama 5 tahun ke depan.

**BAB II**  
**FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN**  
**AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN**

**A. LANDASAN FILOSOFIS**

Akademi Analis Farmasi dan Makanan sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, pengujian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa. Dalam melaksanakan fungsinya Akademi Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

**B. NILAI-NILAI UTAMA**

Dalam melaksanakan kegiatannya Civi tas Akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut.

1. Ketuhanan
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien.
4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global.

**C. TUJUAN**

Sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan ending point yang diharapkan, Akafarma Harapan Bangsa Banda Aceh Banda Aceh menetapkan tujuan, Visi, misi serta motto yaitu :

1. Tersedia sarana lingkungan yang memadai sehingga dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dan pengembangan pribadi peserta didik melalui teori atau praktek yang tepat
2. Diterapkan perkembangan IPTEK dalam bidang analisis farmasi dan makanan
3. Dihasilkannya lulusan yang mampu dan terampil melakukan analisis farmasi dan makanan sesuai dengan standar kompetensi lulusan
4. Terbinanya kerjasama dengan intitusi lain yang erat hubungannya dalam bidang farmasi dan makanan

**D. VISI, DAN MISI**

**D.1 Visi**

Menjadikan salah satu program studi terbaik di Aceh yang unggul dan kompetitif di bidang Analis Farmasi dan Makanan pada Tahun 2025.

**D.2 Misi**

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan sesuai standar nasional.

2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan di bidang analisis farmasi dan makanan.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat di bidang analisis farmasi dan makanan.
4. Menghasilkan tenaga ahli madya yang unggul dan kompetitif di bidang analisis farmasi dan makanan.

## **BAB III EVALUASI DIRI**

Akademi Analis Farmasi dan Makanan (Akafarma) Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh merupakan satu-satunya pendidikan tinggi swasta di Aceh yang bergerak dibidang kesehatan Analis Farmasi dan Makanan. Akafarma didirikan pada tahun 1998 dengan lokasi kampus terletak di kota Banda Aceh. Akafarma telah berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) kesehatan, serta turut memberikan andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa dibidang kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan melalui tri dharma perguruan tinggi. Jalinan kerjasama yang telah dibangun Akafarma dengan berbagai institusi di dalam maupun di luar Aceh dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya.

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Akafarma Harapan Bangsa Darussalam saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi Akafarma Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh di masa mendatang pada tiap kebijakan, yaitu (1) Pengembangan Pendidikan, (2) Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama, (3) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Kemahasiswaan dan Alumni Akafarma Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh. Tujuan dari evaluasi diri ini adalah untuk menentukan posisi dari Akafarma berdasarkan kondisi Internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diemban. Fokus utama dalam evaluasi diri ini adalah menjadi *entrepreneurial academi*.

### **A. SITUASI INTERNAL**

Situasi internal menggambarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Akafarma Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh menuju tahun 2017-2022.

#### **1. Pengembangan Pendidikan**

##### *Kekuatan*

- a) Penyesuaian kurikulum pada program studi telah dilakukan sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- b) Ketersediaan silabus untuk setiap matakuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai.
- c) Jumlah dosen tetap telah memenuhi ratio mahasiswa, dimana 8 orang berkualifikasi S2, 6 orang berkualifikasi S1.

- d) Ruang kuliah yang memadai dan nyaman untuk proses belajar mengajar.
- e) Tersedia perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang sesuai dengan program studi.
- f) Tersedia laboratorium kimia, farmasi, mikrobiologi dan komputasi yang dapat digunakan untuk kegiatan praktikum sejalan dengan program studi
- g) Tersedia fasilitas sambungan internet di area kampus.

#### *Kelemahan*

- a) Inovasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih perlu ditingkatkan.
- b) Penerapan kurikulum yang berbasis kompetensi belum sepenuhnya didukung dengan sarana yang memadai.
- c) Keterbatasan alat-alat laboratorium sehingga metode praktikum masih konvensional.
- d) Pemanfaatan *website* oleh dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran belum maksimal.

## **2. Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama**

#### *Kekuatan*

- a) Yayasan dan manajemen pengelola memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- b) Tatakelola yang baik telah mengantarkan Akafarma Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh menjadi organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan.
- c) Telah melakukan kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk pengembangan akademik.
- d) Memiliki Unit Penjaminan Mutu Internal untuk peningkatan standar pendidikan tinggi melalui audit mutu internal.
- e) Telah menyelenggarakan pendidikan selama 19 tahun dan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

#### *Kelemahan*

- a) Koordinasi dan kerjasama tim perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat dan bertanggung jawab.
- b) Pola pikir dan etos kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih perlu dikembangkan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang dinamis.
- c) Biaya operasional kampus hanya bersumber dari dana mahasiswa, sehingga pengembangan fasilitas kampus terbatas. Perlu perhatian

dari pemerintah baik pusat maupun daerah melalui bantuan dana hibah.

- d) Perlu peningkatan kerjasama dengan Industri farmasi, makanan dan minuman.

### **3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

#### *Kekuatan*

- a) Kegiatan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa.
- b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa.
- c) Tersedia laboratorium yang dapat digunakan sebagai tempat penelitian yang cukup.
- d) Tersedianya fasilitas Internet dapat membantu dalam mengakses jurnal-jurnal penelitian baik nasional maupun internasional.
- e) Minat dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian relatif tinggi. Kondisi ini menjadi modal untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### *Kelemahan*

- a) Produktivitas dosen dalam perolehan paten, menulis buku, melakukan publikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional perlu ditingkatkan.
- b) Sampai saat ini Akafarma Harapan Bangsa Darussalam belum memiliki jurnal sendiri, sehingga peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
- c) Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan pengujian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.
- d) Banyak dosen muda yang perlu bimbingan dan arahan dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **4. Kemahasiswaan dan Alumni**

#### *Kekuatan*

- a) Sejak berdiri pada tahun 1998 sampai saat ini telah meluluskan sebanyak 772 lulusan sebagai tenaga Teknik Kefarmasian yang profesional.
- b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan diatas angka 3,00 sebanyak 25% dan diatas 2,75 sebanyak 75%. Persentase lama studi 90% lulus tepat waktu dan 10% lulus diatas tiga tahun.
- c) Tingkat ketaatan mahasiswa Akafarma Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan untuk dilakukan pengembangan kualitas pendidikan di masa depan.
- d) Memiliki Badan Eksekutif Mahasiswa yang dapat menampung aspirasi mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan social melalui ekstra kurikuler yang diminati.



- e) Beberapa alumni telah diterima bekerja di berbagai instansi baik pemerintahan maupun swasta. Kondisi ini membuktikan bahwa alumni dari Akafarma Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh dapat bersaing dengan lulusan yang lain.

#### *Kelemahan*

- a) Perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun relatif rendah.
- b) Belum memiliki wadah Alumni sehingga sulit dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan para alumni.
- c) Minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Akafarma Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh masih rendah, sehingga proses seleksi penerimaan mahasiswa yang dilakukan tidak maksimal.
- d) Alumni yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik.

## **B. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)**

#### *Peluang*

- a) Demografi, geografi, dan potensi daerah Aceh dan Indonesia bagian barat cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
- b) Peningkatan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan dengan kualitas tinggi dari tenaga profesional.
- c) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
- d) Komitmen yang kuat dari masyarakat nasional dan internasional untuk membangun Aceh pasca tsunami
- e) Berlaku otonomi khusus bagi Provinsi Aceh, yang memberi kewenangan kepada Pemerintah Aceh untuk mengatur kelangsungan pemerintah daerah dan kehidupan masyarakat sendiri dalam bingkai Negara Republik Indonesia termasuk dalam hal peningkatan kualitas SDM/"pendidikan " dan anggaran
- f) Ketersediannya anggaran daerah yang memadai baik yang bersumber dari PAD, APBN, DAU dan dana otonomi khusus serta yang bersumber dari hasil sector migas. Ditambah adanya komitmen pemerintah yang meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan.
- g) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja, sehingga akan menjadikan Akademi Analis Farmasi dan Makanan lebih profesional ke depan.

#### *Ancaman*

- a) Tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.

- b) Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
- c) Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
- d) Globalisasi dan Perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Akademi Analisis Farmasi dan Makanan untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

## **BAB IV ISU STRATEGIS**

Penyusunan isu strategis Akademi Analis Farmasi dan Makanan didasarkan pada hasil evaluasi diri dan Isu Strategis Pendidikan Tinggi Nasional yang tercantum dalam naskah HELTS. Terdapat dua isu utama yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan oleh Akademi Analis Farmasi dan Makanan dalam mempersiapkan dirinya yaitu (1) penyehatan organisasi, dan (2) peningkatan daya saing nasional. Kedua isu tersebut kemudian dijabarkan dalam enam bidang, yaitu 1) Organisasi dan Manajemen, 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, 3) Pengujian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Kerjasama Institusional, dan 6) Pengembangan Penunjang Penyelenggaraan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .

### **A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN**

1. Pengembangan kapasitas institusional baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, keberlanjutan penyelenggaraan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa, akuntabilitas, efisiensi, dan peran serta tanggungjawab sosialnya.
2. *Academic governance*.
3. Kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengembangkan dana mandiri.
4. Pengembangan sumberdaya manusia.
5. Sistem penjaminan mutu.

### **B. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN**

1. Pendidikan yang berkualitas dengan standar nasional dan relevan dengan kebutuhan
2. Pengembangan *soft-skill* mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat.
3. Peran alumni untuk meningkatkan networking.

### **C. BIDANG PENGUJIAN**

Pengembangan relevansi pengujian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan

### **D. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan pengujian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.

### **E. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL**

Efektivitas kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, negeri, untuk mendukung perkembangan organisasi Akademi Keperawatan Harapan Bangsa .

**F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN HARAPAN BANGSA**

1. Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.
2. Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga administrasi

## **BAB V**

### **KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM 2017-2022**

#### **A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN**

##### **Kebijakan Dasar**

1. Pembenahan organisasi dan manajemen agar tercipta organisasi Akademi Analis Farmasi dan Makanan yang sehat dan akuntabel.
2. Meningkatkan sumberdana untuk penyelenggaraan Akademi Analis Farmasi dan Makanan di luar SPP.
3. Sistem administrasi dan keuangan yang tersentral berbasis teknologi informasi untuk mendukung transparansi, efektivitas dan efisiensi sumberdana dan sumberdaya.
4. Pengembangan sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi untuk mendukung pelaksanaan organisasi Akademi Analis Farmasi dan Makanan yang sehat, transparan dan akuntabel.
5. Sistem keorganisasian yang mendorong berfungsinya otoritas akademik di tingkat bagian/laboratorium.

##### **Rencana Program 2017-2022**

Program-program bidang organisasi dan manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi dan manajemen Akademi Analis Farmasi dan Makanan dan seluruh infrastrukturnya melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien, dan transparan. Program terbagi menjadi dua program utama, yaitu (1) program pengembangan otonomi dan (2) program penyehatan organisasi.

#### **1. Program Pengembangan Otonomi**

##### **a. Program Antisipasi Reformasi Kebijakan**

Program reformasi kebijakan pada dasarnya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam kaitan dengan desentralisasi yang akan dilakukan. Beberapa diantaranya

1. Otonomi pengelolaan sumberdaya manusia dilakukan dengan *merit-based system, performance based evaluation*, pemangkasan birokrasi, dan akuntabilitas kinerja.
2. Penyiapan status otonomi dilakukan dengan penataan kelembagaan, dan mengembangkan pelaksanaan model otonomi yang sesuai dengan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .

##### **b. Program Pengembangan Struktur Pendanaan**

1. Peningkatan sistem keuangan dengan cara mengirim staf bagian keuangan untuk mengikuti pelatihan keuangan agar lebih memahami sistem dari keuangan,

2. Peningkatan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien dan efektif serta dapat dipertanggung-jawabkan.
  3. Identifikasi seluruh aset baik fisik, keuangan pegawai secara akurat. Aset harus diaudit dengan memakai jasa akuntan publik.
  4. Peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran.
  5. Peningkatan daya saing dalam memperoleh pendanaan dari pemerintah yang bersifat kompetitif. Setiap unit pelaksana harus mampu membuat perencanaan dan mengimplementasikan perencanaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa . Untuk itu, harus ada upaya pembinaan untuk membangun kapasitas perencanaan di unit-unit pelaksana.
- b.1. Peningkatan Kemampuan Memperoleh Dana Kompetisi  
Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi dilakukan melalui peningkatan kinerja organisasi, pemanfaatan konsultan ahli eksternal, dengan dukungan manajemen informasi data, serta dukungan fasilitas dari pimpinan akademi.
- b.2. Peningkatan Pendapatan dan Manajemen Dana APBD
1. Mempertahankan dan meningkatkan pendapatan dari dana APBD dengan tetap berpijak pada aturan yang berlaku.
  2. Meningkatkan pengelolaan dana melalui sistem manajemen dan monitoring - evaluasi yang kredibel
- b.3. Pengembangan Kemampuan Pengelolaan dan Penghimpunan Dana (*Revenue Generating*)
1. Pembentukan badan usaha komersial yang dikelola secara profesional
  2. Penggalan dana yang lebih besar melalui peningkatan kerja sama.
  3. Pemberdayaan aset Akademi Analis Farmasi dan Makanan serta optimalisasi kinerja unit-unit usaha yang berorientasi kepada peningkatan penghasilan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .
  4. Pengembangan sumberdana berbasis pada potensi akademik .
  5. Peningkatan mutu produk, layanan dan manajemen dari unit-unit kerja internal melalui inkubator bisnis
- b.4. Pengembangan Sistem Informasi Keuangan
1. Peningkatan kapasitas Sub Bagian Evaluasi dan Monitoring Keuangan
  2. Pendirian Unit Satuan Pengendalian Intern (SPI)/Internal Auditor di bawah Direktur yang memungkinkan unit ini memberikan rekomendasi pembaharuan sistem keuangan dll.
  3. Pengembangan sistem penyusunan program dan anggaran berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi

## **2. Program Penyehatan Organisasi**

### **a. Program Penataan Ulang Organisasi**

1. *Institutional framework and legal infrastructure*, dilakukan melalui penataan organisasi yang efektif, efisien dan partisipatif.
2. Keterlibatan masyarakat yang lebih luas dengan cara penataan kelembagaan melibatkan *stakeholders* dengan mempertimbangkan kredibilitas dan kemampuan.
3. *Financial and management post audit*, melalui a) pembentukan unit audit internal di lingkungan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa , b) pengaturan tentang besarnya investasi.
4. Sistem monitoring yang efektif dengan pembentukan unit yang melakukan monitoring, serta perumusan pedomannya.
5. Strategi pengembangan dengan cara penetapan strategi pengembangan organisasi yang fleksibel berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, serta pembuatan rencana operasional jangka pendek, menengah dan panjang

### **b. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu**

1. Peningkatan sistem penjaminan mutu dengan cara mengirimkan staf untuk mengikuti seminar-seminar atau workshop agar bisa diimplementasikan dalam peningkatan proses pembelajaran dengan melengkapi dokumen-dokumen untuk penjaminan mutu
2. Pembentukan struktur organisasi dan tersedia dokumen mutu akademik di lingkungan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa
3. Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik

### **c. Program Institutional *Capacity Building***

1. Penjabaran *capacity building* tingkat Ditjen Dikti pada tingkat Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .
2. Pengembangan *capacity building* staff secara individu.

### **d. Program Peningkatan *Good and Clean Governance***

Pengembangan tata kelola organisasi difokuskan pada pengembangan sistem kepegawaian yang efisien dan mendukung untuk pengembangan prestasi dan karir dengan status Perguruan Tinggi Swasta, Akademi Analis Farmasi dan Makanan akan memberlakukan peraturan kepegawaian sendiri sesuai dengan kepentingan organisasi. Program Tata Kelola meliputi :

1. sistem seleksi, rekrutmen, promosi, dan pembinaan aparatur,
2. sistem pemilihan penunjukan dengan kriteria jelas,
3. pemantapan hak dan kewajiban mahasiswa,
4. pemberantasan KKN, dan
5. pemberdayaan Senat sebagai fungsi kontrol.

## **B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN**

### **Kebijakan Dasar**

1. Meningkatkan mutu proses pendidikan melalui seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik dibidang akademik .
2. Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja serta mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *problem based learning dan student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
3. Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
4. Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri.
5. Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan modern dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfir akademik yang kondusif.
6. Menerapkan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan.

### **Rencana Program 2017-2022.**

Program Bidang Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan kompetensi sebagai professional dibidangnya. Program terbagi menjadi 3 program utama yaitu

1. Program pengembangan pendidikan,
2. Program pengembangan kemahasiswaan, dan
3. Program peningkatan peran alumni.

#### **1. Program Pengembangan Pendidikan**

##### **a. Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan sumberdaya manusia Indonesia di bidang pendidikan tinggi di bidang kesehatan.

Program:

1. Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya
2. Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas. Promosi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat untuk masuk ke Akademi Analis Farmasi dan Makanan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Penggunaan teknologi modern untuk proses belajar mengajar terus akan diterapkan dan dimutakhirkan, terutama penggunaan teknologi informasi untuk menjangkau peserta didik lebih luas dan bermutu
4. Penerapan SPP proporsional untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa kurang mampu di bidang ekonomi.
5. Terus mengembangkan cara-cara seleksi untuk masuk ke Akademi Analis Farmasi dan Makanan agar dapat memberikan kesempatan



lebih luas bagi masyarakat. Cara-cara seleksi dapat dilakukan melalui kemitraan dengan sekolah, instansi negeri, pemerintah daerah dalam dan luar Provinsi Aceh.

6. Peningkatan jumlah penerima beasiswa dan peningkatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri untuk memperbanyak sumber beasiswa agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang kurang mampu dan berprestasi.

#### **b. Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan**

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan bahan ajar, kompetensi dan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program:

1. Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan *Trend Global* Pendidikan dan Pembelajaran seperti: *Knowledge-intensive Economy, Life Long Learning, Skill shortages of workforces, transdisciplinary skills, self-learning, digital form of delivery and access.*
2. Pengembangan tehnik pembelajaran yang relevan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat serta perkembangan kebutuhan masyarakat baik dalam skala nasional maupun internasional.

#### **c. Program Pengembangan Kurikulum**

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders.

Program:

1. *Benchmarking* kurikulum internasional maupun nasional dengan Akademi terkemuka tingkat Indonesia /Asia/Dunia.
2. *Tracer study* bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah.
3. Pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

#### **d. Program Pengembangan Manajemen Pendidikan**

Pengembangan manajemen pendidikan pada dasarnya dimaksudkan agar pendidikan dapat dikelola secara professional sehingga diperoleh efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang setinggi mungkin yang pada saatnya mempertinggi daya saing Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa.

Program:

1. Pengembangan *participatory leadership*, pengembangan sistem seleksi dan rekrutmen pimpinan dan staf, serta pengembangan organisasi meritokrasi dengan mendasarkan pada nilai-nilai akademik.

2. Peningkatan kemampuan pengorganisasian dan manajemen pendidikan berbasis TI agar pendidikan sebagai *core business* dapat terselenggara dengan efektif, efisien dan produktif.
3. Koordinasi antara manajemen pendidikan dan manajemen pengujian agar hasil pengujian dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

**e. Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar**

Tujuan program ini yaitu untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar sejalan dengan berkembangnya inovasi teknologi pembelajaran dan teknologi informasi pendukungnya yang bertujuan meningkatkan waktu studi efektif dan rasio *output* terhadap *input*.

Program

1. Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma : *teaching how to learn* menggantikan *teaching knowledge*.
2. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
3. Pengembangan bahan ajar yang *up to date* dan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*.
4. Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem *reward* yang memadai.

**f. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik**

Tujuan program ini yaitu meningkatkan mutu Akademi Analis Farmasi dan Makanan sehingga mampu mewujudkan visi melalui pelaksanaan misinya dan selalu dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan metode perbaikan secara berkelanjutan.

Program:

1. Fungsionalisasi organisasi sistem penjaminan mutu akademik pada setiap unit kerja di lingkungan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .
2. Pengembangan dokumen mutu program akademik yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
3. Pelaksanaan audit sistem penjaminan mutu akademik secara periodik dengan tertib.
4. Pelaporan hasil audit kepada Direktur untuk ditindaklanjuti demi peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan.
5. Penyebaran *best practices* baik di dalam maupun di luar lingkungan Akademi Analis farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .

**2. Program Pengembangan Kemahasiswaan**

Pembinaan kemahasiswaan pada saat ini mengarah kepada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan

mahasiswa. Pengembangan secara sinergi semacam ini memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills* yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab menurut profesinya masing-masing.

#### **a. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa**

Tujuan program ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan.

Program:

1. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa dengan (a) mengadakan pelatihan metodologi pengujian bagi mahasiswa, (b) mengadakan konsultasi pembuatan proposal bersama Kelompok Kerja, (c) mengadakan evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa, (d) mengadakan lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baru, (e) mengadakan lomba bagi mahasiswa lama, dan (f) mengikuti lomba tingkat nasional.
2. Peningkatan pengembangan minat (kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dll) dan bakat melalui kegiatan minat dan bakat yang relevan, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
3. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara (a) meningkatkan jumlah penerima beasiswa, (b) meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa, (c) meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, (d) meningkatkan pelayanan kerohanian dan (e) bimbingan konseling mahasiswa.
4. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat internasional maupun nasional, baik tingkat akademi maupun universitas dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional dan nasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.

#### **b. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi akademi yang otonom dan manajemen yang sehat

Program:

1. Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan dilakukan dengan menyelesaikan persoalan kelembagaan internal mahasiswa.
2. Peningkatan fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa.

3. Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS diseluruh Indonesia.
4. Penyusunan kembali AD (Anggaran Dasar) dan ART (Anggaran Rumah Tangga) lembaga kemahasiswaan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .

#### **c. Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini yaitu memfasilitasi sarana yang dibutuhkan kemahasiswaan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Program:

Penambahan dan pemeliharaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bidang bakat dan kegiatan organisasi.

#### **d. Program Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini yaitu meningkatkan kemampuan *revenue generating* kemahasiswaan yang dapat digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan kemahasiswaan. Program:

1. Penyusunan konsep penyusunan, pengalokasian dan penambahan sumber-sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan.
2. Meningkatkan jumlah sponsor kegiatan kemahasiswaan dan beasiswa.
3. Program Peningkatan Peran Alumni

Tujuan dari program ini yaitu membantu para alumni untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam memasuki pasar kerja dan memperkuat jaringan alumni yang sudah ada agar bisa meningkatkan peran alumni dalam pengembangan almamater.

Program:

1. Pemberdayaan pusat informasi lapangan kerja bagi alumni.
2. Perluasan cabang Ikatan Alumni Keluarga Mahasiswa (IKAKEMA) Akademi Analis Farmasi dan Makanan keseluruhan Indonesia.
3. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan berbagai instansi di Industri.
4. Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa
5. Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan *revenue generating*.

### **C. BIDANG PENGEMBANGAN PENGUJIAN**

#### **Kebijakan Dasar**

1. Mengembangkan payung pengujian berbasis Ilmu-Ilmu kesehatan,
2. Mengembangkan relevansi pengujian untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
3. Mengembangkan pengujian-pengujian unggulan.
4. Meningkatkan kiprah Akademi Analis Farmasi dan Makanan dalam hal pengujian dan publikasi bertaraf nasional.
5. Meningkatkan perolehan HAKI.
6. Mengembangkan inkubator bisnis (Inbis) untuk memanfaatkan IPTEK hasil pengujian menjadi unit bisnis.

7. Meningkatkan pendapatan institusi dari proyek pengujian kerjasama.

### **Rencana Program 2017-2022**

Beberapa tujuan dari program pengembangan pengujian untuk lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan manajemen pengujian dalam struktur organisasi akademi yang otonom dan manajemen yang sehat.
2. Mengembangkan kuantitas dan kualitas pengujian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional.
3. Meningkatkan pengujian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, dan penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumberdaya alam, kesehatan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan.

Adapun program untuk tahun 2017-2022 yaitu (1) program peningkatan sinergi riset-riset di bawah payung pengujian, (2) program pengujian untuk pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat, (3) peningkatan publikasi nasional, dan (4) pengembangan manajemen pengujian.

1. Program Peningkatan Sinergi Riset-Riset Di Bawah Payung Pengujian
  - a. Peningkatan sinergi pengujian di Akademi Analis Farmasi dan Makanan untuk bidang kesehatan dan *capacity building* serta bidang lainnya, yang dikelola secara optimal melalui payung pengujian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan kepada masyarakat.
  - b. Pemetaan riset dan mencari masukan dari *stakeholders*.
2. Program Pengujian untuk Pemenuhan Kebutuhan Industri dan Masyarakat
  - a. Peningkatan pengujian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, masyarakat dan industri.
  - b. Peningkatan kerjasama pengujian dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri.
  - c. Peningkatan perolehan HAKI.
  - d. Pendirian laboratorium sentral terpadu yang modern
3. Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional
  - a. Peningkatan hasil pengujian yang mampu dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional.
  - b. Peningkatan pelatihan penulisan ilmiah.
  - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
  - d. Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil pengujiannya di jurnal nasional dan internasional.
4. Pengembangan Manajemen Pengujian
  - a. Penataan organisasi dan manajemen pengujian Akademi Analis Farmasi dan Makanan yang mencerminkan pola hubungan

struktural dan fungsional antara kelembagaan pengujian dengan unsur-unsur internal lainnya serta dengan unsur-unsur eksternal.

- b. Peningkatan peran manajemen pengujian yang mampu membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah masyarakat dan industri di seluruh Indonesia.

#### **D. BIDANG PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

##### **Kebijakan Dasar**

1. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi monitoring dan evaluasi setiap kegiatan. Ke dalam, perlu peningkatan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan kembali peran dan fungsi ke dalam organisasi dan manajemen yang lebih baik.
3. Meningkatkan pendapatan institusi dari kegiatan layanan masyarakat.

##### **Rencana Program 2017-2022.**

Tujuan dari program bidang pengembangan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan manajemen pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi akademi yang otonom dan manajemen yang sehat.
2. Peningkatan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat dan secara resiprokal menerima informasi, masukan, bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, pengujian, dan pengabdian masyarakat itu sendiri.

Ada dua rencana program untuk tahun 2017-2022 yaitu (1) program peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan (2) program peningkatan pemanfaatan masyarakat untuk pendidikan dan pengujian.

1. Program Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat
  1. Peningkatan Pelayanan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
  2. Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi
  3. Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam
  4. Peningkatan pelayanan melalui inkubator bisnis
  5. Bantuan pengelolaan sistem informasi yang berkaitan dengan pelayanan-pelayanan tentang: konsultasi bursa pasar pekerjaan dan pengelolaan pilot-pilot proyek yang berkaitan dengan pendidikan profesi baik untuk mahasiswa, alumni maupun masyarakat luas.
  6. Bantuan untuk meningkatkan kinerja proses pelayanan yang bersifat administrasi dan pelayanan teknis.
2. Program Peningkatan Pemanfaatan Masyarakat untuk Pendidikan dan Pengujian

1. Peningkatan pemanfaatan masyarakat dalam program *off campus education site* untuk mengkontekstualisasikan ilmu yang dipelajari mahasiswa serta untuk meningkatkan relevansi pendidikan.
2. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar dan sumber riset nyata bagi mahasiswa dan para peneliti.
3. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **E. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL**

### **Kebijakan Dasar**

1. Promosi pemahaman dan sensitivitas kultural bagi seluruh staf dosen dan mahasiswa.
2. Pengembangan partnership nasional di bidang pendidikan, riset, beasiswa, pertukaran dosen dan pertukaran mahasiswa.
3. Pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program multikultural dalam studi maupun dalam interaksi sosialnya.
4. Pengembangan kerjasama untuk meningkatkan pemahaman lintas budaya.

### **Rencana Program 2017-2022**

Tujuan dari program bidang pengembangan kerjasama institusional yaitu:

1. mendapatkan sinergi yang akan mendukung pengembangan otonomi akademi, dan
2. mempertajam fokus pengembangan akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa disetiap bidang pengembangan menuju pencapaian kualitas institusi berstandar internasional.

Ada dua program yang akan diwujudkan selama tahun 2017-2022, yaitu (1) program peningkatan kolaborasi dan (2) program pengembangan internasionalisasi (3) *Institutional resource sharing*, melalui kegiatan

1. Program Peningkatan Kolaborasi
  1. Perluasan kerjasama institusional yang didukung dengan upaya untuk merealisasikan program yang bisa diimplementasikan dan diikuti dengan MoU.
  2. Perluasan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri untuk pengembangan *soft skill* dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.
  3. Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Perluasan kerjasama riset dan pembelajaran, dengan program sebagai berikut:
  1. Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan kerjasama riset dan pembelajaran yang sudah ada.
  2. Mengembangkan bentuk kerjasama yang selektif dengan stakeholder.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bagi sivitas akademika.
  4. Meningkatkan kerjasama riset dan pembelajaran bagi jurusan Analis Farmasi dan Makanan dengan institusi lain di seluruh Indonesia
  5. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap semua bentuk kerjasama riset dan pembelajaran.
3. *Institutional resource sharing*, melalui kegiatan sebagai berikut:
1. Inventarisasi, monitoring dan evaluasi atas sarana, prasarana, dan sumberdaya manusia yang dapat digunakan dalam *resource sharing* untuk semua bidang (pendidikan, pengujian, dan pengabdian kepada masyarakat )
  2. Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan *institutional resource sharing* yang sudah ada.
  3. Mengembangkan bentuk-bentuk *institutional resource sharing*.
  4. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi *institutional resource sharing*.
  5. Memperluas lingkup *institutional resource sharing*.
  6. Meningkatkan monitoring dan evaluasi *institutional resource sharing*.
  7. Membuat dan atau mengembangkan aturan dan mekanisme untuk mengakses sarana, prasarana dan sumberdaya manusia di tingkat unit lainnya.

## **2. Program Internasionalisasi.**

### **a. Program Penghayatan *Cultural diversity***

*Cultural diversity* dilakukan dengan cara:

1. pembuatan aturan yang menjamin keharmonisan budaya dan keaneka ragamannya,
2. penetapan unggulan yang mencirikan kekuatan, dan keunikan Akademi Analis Farmasi dan Makanan untuk ditampilkan di forum internasional, serta
3. peningkatan kemampuan sivitas akademika dalam berkomunikasi di tingkat internasional

### **b. Program Beasiswa Dan Pertukaran Mahasiswa**

1. Penyusunan aturan tentang pemberian beasiswa dan pertukaran mahasiswa, dosen yang tugas belajar, mahasiswa dan tenaga administrasi (target group) dalam bentuk pendidikan, magang, dan pelatihan.
2. Monitoring dan evaluasi secara periodik untuk memelihara akuntabilitas program.

### **c. Program Kerjasama Regional**

Peningkatan jumlah MoU untuk memperluas dan meningkatkan ruang lingkup kerjasama regional. Setiap kerjasama perlu diperjelas tujuan (meningkatkan kualitas pendidikan, pengujian, kurikulum, kelembagaan



dan finansial, dsb.) serta bidang kerjasama (kesehatan, sosial, budaya, humaniora, teknologi, dan sains).

#### **d. Program Peningkatan Standar Kompetensi Internasional**

Pengadopsian standard kompetensi internasional dalam pengelolaan akademi dengan tetap memperhatikan kondisi / potensi local

#### **e. Program Pendidikan Bertaraf Internasional**

1. Pengembangan program pembelajaran yang spesifik dan layak jual secara nasional maupun internasional.
2. Peningkatan kerja sama dengan akademi terkemuka di luar negeri untuk peningkatan mutu PBM (Proses Belajar Mengajar) dan mutu lulusan, kerja sama untuk program *double degree*, kerja sama untuk mewujudkan pendidikan bertaraf internasional di Akademi Analis Farmasi dan Makanan dan kerja sama untuk meningkatkan daya saing Akademi Analis Farmasi dan Makanan di tingkat Asia dan dunia.

### **G. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN**

#### **Kebijakan Dasar**

1. Pengembangan sarana akademik dilakukan dengan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan pengujian benar-benar efektif, efisien, dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan pengujian. Secara tersurat, pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi Analis Farmasi dan Makanan .
2. Pengembangan sarana akademik beorientasi pada pengembangan laboratorium untuk praktikum dan laboratorium pengujian, perpustakaan, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.
3. Penganggaran berbasis kinerja (*activity-based*) perlu dikembangkan menggantikan sistem penganggaran berbasis investasi. Dalam sistem yang baru, anggaran disusun tidak berdasarkan pada sumber dan pagu anggaran tertentu melainkan terpadu dan teralokasikan berdasarkan kegiatan yang mempunyai tolak ukur input, proses, *output*, *outcome*, dan *impact* yang jelas, teramati, dan terukur. Sehubungan dengan itu diperlukan pengembangan sistem dan manajemen keuangan dan anggaran serta manajemen aset yang modern untuk mengakomodasi sistem anggaran belanja dan pendapatan Akademi Analis Farmasi dan Makanan .
4. Peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Pendanaan untuk peningkatan kesejahteraan staf dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas. Usaha-usaha peningkatan kesejahteraan staf dilakukan melalui

peningkatan kenyamanan bekerja, peningkatan pendapatan, dan usaha-usaha lainnya.

5. Pengembangan jumlah dan kualitas staf tenaga administrasi harus dilakukan dengan pola rekrutmen, pemanfaatan, dan pengembangan karirnya sejalan dengan pola pengembangan *core business* Akademi Analis Farmasi dan Makanan yakni pendidikan. Hal ini penting agar daya dukung staf administrasi dalam pengembangan *core business* menjadi optimal.

### **Rencana Program 2017-2022**

Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan fisik dan manajerial untuk mendukung penyelenggaraan akademi yang otonom dan khususnya bagi penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif, serta meningkatkan gairah dan suasana kerja dengan peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi. Terdapat lima program untuk tahun 2017-2022 yaitu (1) program tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan, (2) program peningkatan mutu sumberdaya manusia, (3) program peningkatan pengelolaan anggaran dan aset, (4) program peningkatan mutu sarana dan prasarana, (5) program peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi.

1. Program Tertib Administrasi dan Peningkatan Mutu layanan
  1. Mengembangkan dan menerapkan SIMPT(Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi) untuk kecepatan, akurasi dan efisiensi layanan serta tertib administrasi didukung dengan penataan organisasi untuk mendukung peningkatan mutu layanan dan efisiensi.
  2. Meningkatkan disiplin dosen dan tenaga administrasi dengan menerapkan sistem pengawasan dan *reward – panishment*.
2. Program Peningkatan Mutu Sumberdaya Manusia
  1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut di luar negeri (usia kurang dari 35 tahun) atau training di luar negeri minimal 6 bulan (usia lebih dari 35 tahun) yang didukung dengan anggaran akademi dan sumber dana lainnya.
  2. Melaksanakan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi staf administrasi.
  3. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi berdasar prestasi.
3. Program Peningkatan Pengelolaan Anggaran dan Aset mengembangkan sistem penganggaran dan pengelolaan aset yang transparan dan akuntable.
4. Program Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana
  1. Menata kembali dan mengembangkan sarana/prasarana yang meliputi : sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah dan laboratorium/bengkel, fasilitas olahraga, perparkiran, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien.

2. Pembangunan museum pendidikan untuk menunjang pengajaran, antara lain berisi berbagai benda bersejarah tentang disiplin ilmu yang ada di Akademi Analis Farmasi dan Makanan Harapan Bangsa .
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Administrasi
    - a. Program Peningkatan Kesejahteraan
      1. Meningkatkan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga administrasi dengan memberlakukan sistem *reward* bagi yang berprestasi dan *panishment* bagi yang melanggar aturan dan disiplin kerja.
      2. Meningkatkan kesejahteraan a.l. melalui:
        1. insentif (mengajar, prestasi kerja, dll),
        2. royalti dari hak paten dan sejenisnya,
        3. santunan purna tugas, sakit, dan kematian,
        4. pemeriksaan kesehatan
        5. meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberdayaan koperasi dan usaha lainnya.
    - b. Program Peningkatan Kenyamanan Suasana Kerja  
Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan kondusif dengan pengadaan, peningkatan dan pembenahan:  
ruang kantor/tempat kerja,
      1. fasilitas kantor/tempat kerja,
      2. kantin,
      3. taman,
      4. keamanan kampus,
      5. sarana perparkiran,
      6. sarana olah raga dan kesenian,
      7. sarana ibadah, dan
      8. sarana jalan masuk dan jalan dalam kampus.

## **REVIEW TAHUNAN DAN PENGEMBANGAN**

### **A. REVIEW TAHUNAN**

1. Review tahunan perlu diadakan dengan memperhatikan perubahan dinamis dari kekuatan dan kelemahan internal akademi terhadap perubahan cepat peluang dan tantangan eksternal.
2. Review dilakukan untuk melihat kinerja organisasi akademi, dan kualitas organisasi dan manajemennya.
3. Variabel kualitas yang digunakan untuk menetapkan kinerja organisasi dan manajemen serta aparatur didalamnya meliputi efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

### **B. PENGEMBANGAN**

1. Hasil dari review digunakan untuk merevisi dan/atau mengembangkan program sesuai dengan hasil evaluasi tanpa mengubah tujuan program agar visi dan misi tetap dapat dicapai sebagaimana hakekat suatu perencanaan strategis.
2. Review dan usul pengembangan dilakukan oleh panitia *ad hoc* yang ditetapkan oleh Direktur dan hasilnya disampaikan kepada Direktur selaku penanggung jawab struktural implementasi Rencana Strategis. Arah dan pelaksanaan program tahun berikutnya diputuskan melalui rapat kerja tahunan.

Banda Aceh, Februari 2017

Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Direktur

Pengarah : Para Pembantu Direktur

Ketua : Hardiana S.P

Sekretaris : Azmalina Adriani, M.Si

Anggota

1. Mursyidin, SE
2. Mulia Aria Suzanni, S.Si
3. MuhammadYanis, A.Md
4. Ita Novita, S.Pd.I
5. Srikandi Trialisman, SKM
6. Agus Suryani, A.Md
7. Raihannaton, S.Si
8. Rizki Andalia, S.Si
9. Djauhari, S.Kom
10. Roza Maulida, SE
11. Dara Riska, A.Md Farm

Tim Senat Akademik

1. Drg, Zuraida Saleh, M.Kes
2. Drs. Iskandar Sulaiman, Apt
3. Drs.Bukhari,M.Si